

ABSTRAK

Dalam tatanan perekonomian wakaf berperan sebagai sarana dalam meningkatkan harta produktif untuk pengelolaan suatu masyarakat. Wakaf ini menjadi bagian terpenting bagi pembangunan peradaban umat Islam terutama pada objek wisata di Masjid KI Marogan Palembang. Berdasarkan jenisnya wakaf terbagi menjadi dua macam yaitu wakaf tidak bergerak dan bergerak. Pada umumnya masyarakat hanya mengetahui pelaksanaan wakaf berupa tidak bergerak seperti tanah padahal dalam pelaksanaannya, wakaf dapat ditunaikan berupa harta benda salah satunya wakaf uang. Dengan adanya ini maka peneliti tertarik mengambil penelitian tentang Strategi Pengelolaan Wakaf Uang Dalam Mengembangkan Eduwisata Halal Studi Masjid KI Marogan Palembang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui teknik survei, wawancara, dan dokumentasi. Dan sumber data yang diperoleh dari subjek peneliti berupa data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, diketahui bahwa wakaf uang masih belum banyak diketahui serta dipahami oleh tatanan masyarakat umum terutama terkait pemahaman dan kesadaran berwakaf uang. Fenomena ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Dan juga Strategi dalam pengelolaannya pun masih belum berjalan dengan baik dikarenakan terdapat komunikasi yang buruk antara kepengurusan orde lama dan yang baru sehingga berakibat kurangnya efektif informasi yang diperoleh masyarakat maupun para wisatawan yang berkunjung di Masjid KI Marogan Palembang. Maka dari itu terdapat beberapa cara untuk menanggulangi hal ini dengan cara pengelolaan dana wakaf uang tersebut dapat lebih transparan lagi sehingga tidak menimbulkan pemikiran negatif dan juga memberikan edukasi ke masyarakat maupun wisatawan tentang pentingnya wakaf uang.

Kata Kunci: Wakaf Uang, Eduwisata Halal, Strategi dan pengelolaannya

ABSTRACT

In the economic system, waqf plays a role as a means of increasing productive assets for the management of a society. This waqf is the most important part of the development of Muslim civilization, especially the tourist attraction at the KI Marogan Mosque in Palembang. Based on the type, waqf is divided into two types, namely immovable and movable waqf. In general, people only know about the implementation of waqf in immovable forms such as land, even though in practice, waqf can be paid in the form of property, one of which is cash waqf. With this, researchers are interested in conducting research on Cash Waqf Management Strategies in Developing Halal Edutourism, studying the KI Maroan Mosque Palembang.

The research method used by researchers in this research is a qualitative method with a descriptive approach, while data collection is carried out through survey, interview and documentation techniques. And the data sources obtained from research subjects are primary data and secondary data.

Based on the results of research conducted, it is known that cash waqf is still not widely known and understood by the general public, especially regarding understanding and awareness of cash waqf. This phenomenon is caused by two main factors, namely intenal and external factors. And also the management strategy is still not working well because there is poor communication between the old and new order management, resulting in a lack of effective information obtained by the public and tourists who visit the KI Marogan Mosque in Palembang. Therefore, there are several ways to overcome this by managing cash waqf funds more transparently so as not to cause negative thoughts and also providing education to the public and tourists about the importance of cash waqf.

Keywords: Cash Waqf, Halal Education, Strategi and Management